

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan kategorisasi permasalahan dalam teks berita di CNN Indonesia menyangkut isu Pencalonan Ketua Umum PSSI Edy Rahmayadi dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2018, peneliti menempatkan isu rangkap jabatan menjadi pembahasan utama dalam penelitian ini. Mengingat secara substansi sesuai dengan tema besar dalam penelitian ini yakni sepakbola dan politik, dimana dalam pemberitaan yang ditampilkan CNN Indonesia berkaitan dengan rangkap jabatan antara Ketua Umum PSSI yang merupakan jabatan dalam federasi sepakbola dan Gubernur Sumatera Utara yang tergolong jabatan politik.

Selain itu dari jumlah berita CNN Indonesia terkait isu ini yang diteliti sebanyak 12 berita, sebagian besar atau sebanyak 6 berita teksnya secara garis besar menyangkut tentang rangkap jabatan. Dengan demikian konstruksi utama yang dilakukan Portal CNN Indonesia akan banyak dilakukan pada permasalahan rangkap jabatan. Terlebih lagi permasalahan rangkap jabatan juga menjadi sorotan utama masyarakat atau publik terkait dengan permasalahan pokok dalam penelitian ini.

Sedangkan permasalahan lain seperti Cuti Ketua Umum PSSI sebanyak tiga berita, pensiun dini dari TNI sebanyak dua berita dan money politic sebanyak satu berita. Ketiga permasalahan tersebut juga menjadi acuan guna mengetahui pbingkaiian atau konstruksi yang dilakukan CNN Indonesia dalam pemberitaannya. Pasalnya ketiga permasalahan ini memiliki keterkaitan dengan permasalahan utama, yakni masalah rangkap jabatan.

Tabel III.1 :

Kategorisasi permasalahan dalam teks pada pemberitaan selama 3 Agustus 2017 hingga 15 Februari 2018 di CNN Indonesia yang menjadi objek penelitian :

No	Topik	Keterangan	Teks
1	Rangkap Jabatan	Topik rangkap jabatan sebagai Ketua Umum PSSI dan Gubernur Sumatera Utara	Ada enam teks berita yang berkaitan dengan topik rangkap jabatan, diantaranya : 3 Agustus 2017 Ketum PSSI : Tak Masalah Rangkap Jabatan Gubernur Sumut. 20 November 2017 Edy Rahmayadi Tetap Ketum PSSI Jika Jadi Gubernur Sumut. 23 November 2017 Jadi Cagub Sumut, Ketum PSSI Diminta Buat Perjanjian Tertulis. 4 Januari 2018 Edy Rahmayadi Tidak Akan Lepas Jabatan Ketua Umum PSSI. 31 Januari 2018 Agum Gumelar: Ketum PSSI Idealnya Harus di Jakarta. 14 Januari 2018 Kongres PSSI Tak Singgung Edy Rahmayadi sebagai Cagub.
2	Cuti Ketua Umum PSSI	Langkah Edy Rahmayadi yang mengambil cuti dari jabatan Ketua Umum PSSI	Ada tiga teks yang berkaitan dengan permasalahan cuti Edy Rahmayadi dari jabatan Ketua Umum PSSI, diantaranya : 15 Februari 2018 Sesmenpora : Kalau Edy Rahmayadi Kesatria, Mundur Saja. 18 Februari 2018 Exco PSSI Setuju Edy Rahmayadi Cuti. 21 Februari 2018 Menpora Minta PSSI Tanggung Risiko Cuti Edy Rahmayadi.
3	Pensiun Dini TNI	Keputusan Edy Rahmayadi yang mengundurkan diri dari TNI sebelum masa pensiun	Ada dua teks tentang pemberhentian Edy Rahmayadi dari TNI, diantaranya : 8 Januari 2018 Edy Rahmayadi Sertakan Surat Pemberhentian TNI ke KPU Sumut. 23 November 2017 Pertarungan Tiga Ketua Umum PSSI di Pemilihan Gubernur.
4	Money Politic	Dugaan money politic yang dilakukan Edy Rahmayadi dalam pencalonan gubernur Sumatera Utara	Ada satu teks yang berhubungan dengan money politic yang dilakukan oleh Edy Rahmayadi yakni pada 5 Januari 2018 yang berjudul PKS Klarifikasi Video Viral Edy Rahmayadi Bagi-bagi Uang

III.1 Analisis Framing Zhongdang Pan dan M. Kosicki

Menurut Zhongdang Pan dan M. Kosicki (Eriyanto, 2009), konsepsi psikologi dan konsepsi sosiologi di dalam *framing* saling berkaitan. Pan dan Kosicki berasumsi bahwasanya setiap berita memiliki frame yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide. Frame ini berhubungan dengan makna. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa dapat dilihat dari perangkat frame-nya yang dimunculkan dalam teks.

Analisis Framing Pan Kosicki pada dasarnya melibatkan dua konsepsi yakni psikologi dan sosiologi yang dalam framing media dapat dilihat dari bagaimana suatu berita diproduksi dan peristiwa dikonstruksi oleh wartawan. Wartawan bukan agen tunggal yang menafsirkan peristiwa karena ada tiga pihak yang saling berhubungan diantaranya wartawan, sumber, dan khalayak. Dalam mengkonstruksi realitas, wartawan tidak hanya menggunakan konsepsi yang ada dalam pikirannya. Proses konstruksi itu melibatkan nilai-nilai sosial yang melekat dalam diri wartawan tersebut, dimana nilai-nilai sosial yang tertanam mempengaruhi bagaimana realitas dipahami. Ketika menulis dan mengkonstruksi berita, wartawan bukan berhadapan dengan khalayak atau publik yang kosong, bahkan ketika peristiwa ditulis dan disusun, khalayak menjadi pertimbangan dari wartawan. Dan proses konstruksi tersebut juga ditentukan oleh proses produksi yang selalu melibatkan standar kerja, profesi jurnalistik, dan standar professional wartawan.

Model Framing Pan Rosicki memiliki beberapa perangkat untuk menganalisis konstruksi dari sebuah teks media, diantaranya Sintaksis atau cara wartawan menyusun fakta, Skrip atau cara wartawan mengisahkan fakta, Tematik atau cara wartawan menuliskan fakta, dan Retoris atau cara wartawan menekankan fakta.

III.1.1 Rangkap Jabatan

Tabel III.2 :

Judul : Ketum PSSI : Tak Masalah Rangkap Jabatan Gubernur Sumut.

Tanggal : 3 Agustus 2017

No	Perangkat	Penjelasan
1	Sintaksis	Lead : Ketua Umum PSSI Edy Rahmayadi tidak mempermasalahkan rangkap jabatan andai dirinya terpilih sebagai Gubernur Sumatera Utara 2018. Hal itu terlihat dari pernyataan Edy Rahmayadi : Lho kan enggak apa-apa. Enggak masalah dong (rangkap jabatan). Doakan saja.
2	Skrip	Who : Ketua Umum PSSI Edy Rahmayadi When : Kamis, 3 Agustus 2017 Where : Jakarta What : Tidak mempermasalahkan Who : Ketua Umum PSSI Edy Rahmayadi Why: Agar bisa mencalonkan Gubernur Sumatera Utara. How : Rangkap Jabatan
3	Tematik	Rangkap jabatan tidak masalah yang dituliskan dalam kalimat : Ia mengaku akan tetap menjalankan tugasnya sesuai amanah jika memang harus memiliki dua tanggungjawab.
4	Retoris	Penekanan fakta dalam teks berita ini adalah rangkap jabatan tidak masalah. Hal itu ditekankan melalui foto yang ditampilkan dalam berita ini, diantaranya fotonya Edy Rahmayadi dengan mengenakan busana jas resmi PSSI dengan Menpora Imam Nahrawi yang mengenakan batik. Kemudian foto keduanya foto Edy Rahmayadi sendiri dengan mengenakan seragam dinas TNI.

Teks berita yang ditayangkan pada tanggal 3 Agustus 2017 tersebut menekankan CNN Indonesia membingkai beritanya bahwa rangkap jabatan untuk Ketua Umum PSSI dengan Gubernur Sumatera Utara tidak menjadi masalah. Ini terlihat dari lead berita yang dituliskan yakni *Ketua Umum PSSI Edy Rahmayadi tidak mempermasalahkan rangkap jabatan andai dirinya terpilih sebagai Gubernur Sumatera Utara 2018. Ia mengaku akan tetap menjalankan tugasnya sesuai amanah jika memang harus memiliki dua tanggungjawab.* Lead berita tersebut diperkuat lagi dengan pernyataan Edy Rahmayadi yang dituliskan, *“Lho kan enggak apa-apa. Enggak masalah dong (rangkap jabatan). Doakan saja”.*

CNN Indonesia juga menyajikan berita ini sebagai berita headline dalam pemberitaannya. Sehingga CNN Indonesia menjadikan berita ini sebagai berita yang ditonjolkan dan menjadi informasi utama agar dilihat dan dibaca masyarakat. CNN Indonesia kembali meyakinkan masyarakat bahwa langkah Edy Rahmayadi yang berniat rangkap jabatan tidak masalah. Hal itu terlihat dari foto yang ditampilkan dalam berita ini, dimana foto utamanya dipasang fotonya Edy Rahmayadi dengan mengenakan busana jas resmi PSSI dengan Menpora Imam Nahrawi yang mengenakan batik. Kemudian foto keduanya foto Edy Rahmayadi sendiri dengan mengenakan seragam dinas TNI. Pada foto utama, seolah-olah CNN Indonesia ingin menampilkan bahwa Menpora menyetujui langkah yang diambil Edy Rahmayadi, apalagi dalam foto tersebut justru Menpora yang sedang berbicara dengan mic yang dipegangnya. Padahal didalam teks berita ini tidak ada satupun pernyataan maupun kutipan dari Menpora.

Tabel III.3 :

Judul : Edy Rahmayadi Tetap Ketum PSSI Jika Jadi Gubernur Sumut.

Tanggal : 20 November 2017

No	Struktur	Penjelasan
1	Sintaksis	Lead : Ketua Umum PSSI Edy Rahmayadi diizinkan merangkap jabatan jika resmi mencalonkan atau bahkan terpilih sebagai Gubernur Sumatera Utara pada Pilgub Sumut 2018. Hal ini terlihat dalam pernyataan Joko Driyono bahwa Edy Rahmayadi berhak melanjutkan jabatannya sebagai Ketua Umum PSSI jika terpilih sebagai Gubernur Sumatera Utara 2018.
2	Skrip	What : Izin Rangkap Jabatan Where: Kantor PSSI Jakarta When : Senin 20 November 2017 Who : Wakil Ketua Umum PSSI Joko Driyono Why : Aktivitas Edy Rahmayadi di kancah politik tidak bertentangan dengan statuta PSSI. How : Berhak melanjutkan jabatan Ketua Umum PSSI.
3	Tematik	Ketua Umum PSSI Edy Rahyamadi dapat izin untuk rangkap jabatan. Hal itu terlihat dari berbagai kalimat yang pada prinsipnya memperbolehkan Edy Rahmayadi rangkap jabatan. Seperti dalam kalimat : tidak bertentangan dengan statuta PSSI, maka tidak ada aturan yang mengharuskan Edy Rahmayadi mundur dari jabatan Ketua Umum PSSI.
4	Retoris	Penekanan fakta dalam teks berita ini adalah Edy Rahmayadi dapat izin dari PSSI untuk rangkap jabatan jika terpilih jadi Gubernur Sumatera Utara karena yang bersangkutan juga memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas di PSSI. Hal itu didukung dengan tiga foto yang dipasang, dimana dengan foto utama Edy Rahmayadi saat berpidato dalam Kongres PSSI dengan menggunakan busana jas, lalu Edy saat mengenakan seragam dinas TNI di kantor PSSI, dan Edy Rahmayadi dengan seragam dinas di meja kerjanya di TNI

Hal yang tidak jauh beda juga dilakukan CNN Indonesia pada berita tanggal 20 November 2017. Bahkan pada berita ini CNN Indonesia menampilkan tulisan yang semakin memperkuat atas tidak dilarangnya Edy Rahmayadi untuk rangkap jabatan yakni Ketua Umum PSSI dengan Gubernur Sumatera Utara. Hal itu terlihat jelas dari lead yang ditampilkan yang bertuliskan, *Ketua Umum PSSI Edy Rahmayadi diizinkan merangkap jabatan jika resmi mencalonkan atau bahkan terpilih sebagai Gubernur Sumatera Utara pada Pilgub Sumut 2018*. Hanya saja kali ini CNN Indonesia menampilkan izin dari PSSI yang dituliskan dari pernyataan Wakil Ketua Umum PSSI, Joko Driyono. Melalui pernyataan-pernyataan Joko Driyono yang mewakili PSSI, CNN Indonesia ingin meyakinkan masyarakat bahwa langkah Edy Rahmayadi sebagai Ketum PSSI yang mencalonkan diri sebagai Gubernur Sumatera Utara itu tidak melanggar dan Edy tidak harus mundur dari Ketum PSSI. Kutipan pernyataan Joko Driyono pun dituliskan oleh CNN Indonesia yang berbunyi *“Tidak ada masalah karena tak ada yang melarang (Ketum PSSI mencalonkan diri jadi gubernur). Ini adalah dua hal yang berbeda, yakni hak politik individu. Dan di statuta juga tidak ada hubungannya jabatan itu dengan keorganisasian di PSSI”*.

CNN Indonesia menyadari akan kritik masyarakat atas politisasi sepakbola. Sehingga CNN Indonesia menuliskan pernyataan Joko Driyono yang meski meminta menjauhkan politik dari sepakbola, namun tetap mendukung langkah Edy Rahmayadi. Pernyataan tersebut berbunyi, *“Tolong, kami perlu dukungan untuk memberitakan olahraga sepakbola, bukan politik. Sebenarnya PSSI tidak ingin terganggu dengan itu (politik) dan kami punya pekerjaan, beliau juga punya komitmen yang tinggi”*.

Dalam paragraf selanjutnya, CNN Indonesia juga menuliskan pernyataan dari KPU Sumatera Utara bahwa Edy Rahmayadi berhak maju menjadi Cagub Sumut meski menjabat ketua umum PSSI. Berita ini menekankan kata, Edy Rahmayadi Tetap Ketum PSSI, tidak bertentangan, berkomitmen, dan berhak maju. Bahkan berita ini menjadi headline dan menampilkan tiga foto sekaligus, dimana dengan foto

utama Edy Rahmayadi saat berpidato dalam Kongres PSSI dengan menggunakan busana jas, lalu Edy saat mengenakan seragam dinas TNI di kantor PSSI, dan Edy Rahmayadi dengan seragam dinas di meja kerjanya di TNI. Foto utama yang dipasang menandakan bahwa CNN Indonesia menampilkan keseriusan dan komitmen yang tinggi Edy Rahmayadi dalam menjabat Ketua Umum PSSI, meski juga berniat merangkap jabatan jika terpilih menjadi Gubernur Sumatera Utara. Pada foto kedua CNN Indonesia ingin menunjukkan bahwa Edy yang berseragam dinas TNI di kantor PSSI bisa menjalankan tugas di TNI maupun Ketum PSSI.

Tabel III.4

Judul : Jadi Cagub Sumut, Ketum PSSI Diminta Buat Perjanjian Tertulis.

Tanggal : 23 November 2017.

No	Struktur	Penjelasan
1	Sintaksis	Lead : Kemenpora berharap Edy Rahmayadi tidak maju dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2018, namun Kemenpora tidak mempunyai wewenang untuk melarang Edi Rahmayadi menjadi calon gubernur.
2	Skrip	What : Perjanjian tertulis Who : Sesmenpora Gatot S. Dewabroto Where : Jakarta When : 23 November 2017 Why : Sebagai pejabat harus memberikan jaminan kepada publik. How : Pemberian jaminan dengan membuat perjanjian tertulis.
3	Tematik	Harapan Kemenpora terhadap Ketua Umum Edy Rahmayadi yang mencalonkan Gubernur Sumatera Utara 2018. Harapan tersebut ditekan pada kalimat : Sepakbola itu tingkat kerumitannya tinggi sekali. Ya kalau bisa kesimpulannya kami usul saja, agar tidak dirangkap.
4	Retoris	Penekanan fakta dalam teks berita ini adalah Kemenpora meminta jaminan kepada Ketua Umum PSSI Edy Rahmayadi untuk sungguh-sungguh mengurus sepakbola dengan komitmen tinggi dan professional. Hal itu terlihat dari kata yang bisa dijadikan unit analisis yakni perjanjian tertulis.

Melalui berita ini, CNN Indonesia seperti menunjukkan ke masyarakat bahwa meski pihak Kemenpora berharap Edy Rahmayadi tidak melakukan rangkap jabatan, namun tetap saja CNN Indonesia semakin memberikan solusi bagi Edy Rahmayadi jika rangkap jabatan sebagai Ketua Umum PSSI dan Gubernur Sumatera Utara jika terpilih dalam pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2018. Hal itu terlihat dari lead yang ditampilkan, Kemenpora berharap Edy Rahmayadi tidak maju dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2018, namun Kemenpora tidak mempunyai wewenang untuk melarang Edy Rahmayadi menjadi calon gubernur.

Disini jelas CNN Indonesia memperlihatkan bahwa Kemenpora tidak bisa berbuat apa-apa atas pencalonan Edy Rahmayadi dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2018. Kemenpora hanya sifatnya usulan saja, bukan melakukan perintah untuk kemudian harus dilaksanakan. Seperti yang dituliskan dalam pernyataan Sekretaris Kemenpora Gatot S Dewa Broto yang dipilih dalam nara sumber berita ini, dimana dengan pernyataan yang berbunyi. *“Sepakbola itu tingkat kerumitan tinggi sekali. Ya kalau bisa, kesimpulannya kami hanya usul saja, agar tidak dirangkap”*.

Dari skrip berita, aspek 5W + 1H tidak disertakan secara lengkap. Dimana aspek when atau kapan wawancara dilaksanakan tidak diberikan keterangan, begitu juga aspek where, dimana wawancara dilakukan juga tidak dijelaskan dengan baik dalam berita ini. Selain itu nara sumber yang diwawancarai juga hanya satu, yakni dari Sekretaris Kemenpora saja mewakili pemerintah. Padahal yang namanya harapan atau usulan terhadap isu pencalonan Ketua Umum PSSI pada Pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2018 ini bisa juga datang dari stakeholders sepakbola lainnya, seperti dari perwakilan klub, asosiasi pemain profesional, maupun dari pengamat sepakbola.

Sedangkan dari perangkat tematik, teks berita ini disusun dengan kalimat dan paragraf yang baik. Dari lead atau paragraf pertama hingga paragraf terakhir memiliki saling keterkaitan dan saling mendukung. Misanya ketika dimulai dengan harapan Kemenpora pada paragraf pertama, kemudian dilanjutkan paragraf kedua tentang

dukungan partai politik terhadap Edy Rahmayadi dan larangan rangkap jabatan jika mencalonkan gubernur hanya untuk jabatan pangkostrad, sedangkan jabatan Ketum PSSI tetap diperbolehkan. Lalu diperjelas pada pernyataan Kemenpora yang ada dalam paragraf ketiga, dan pada dua paragraf terakhir menuliskan solusi atau jalan jika tetap mencalonkan diri dan merangkap jabatan, melalui pernyataan Kemenpora yang berbunyi, *“Kami angkat topi kalau beliau tetap merangkap, tapi harus ada jaminan tertulis bahwa misalnya dia siap untuk mundur (dari jabatan Ketum PSSI) kalau gagal di sebuah event”*.

Adapun dari perangkat retorik, CNN Indonesia melalui berita ini memperlihatkan seakan Kemenpora melalui Menpora Imam Nahrawi hubungannya baik-baik saja dan tetap ada dukungan terhadap Edy Rahmayadi. Hal itu tercermin dari tiga foto yang ditampilkan CNN Indonesia, foto pertama menampilkan salam komando antara Edy Rahmayadi yang mengenakan seragam TNI dengan Menpora Imam Nahrawi di kantor Kemenpora. Foto kedua juga menampilkan keduanya melakukan salam komando, namun dilakukan di kantor PSSI, dan foto ketiga keduanya sedang melakukan perbincangan serius di kantor Kemenpora.

Tabel III.5

Judul : Edy Rahmayadi Tidak Akan Lepas Jabatan Ketua Umum PSSI.

Tanggal : 4 Januari 2018

No	Struktur	Penjelasan
1	Sintaksis	Lead : Edy Rahmayadi tidak akan mundur dari jabatan Ketua Umum PSSI jika terpilih sebagai Gubernur Sumatera Utara. Hal itu terlihat dari pernyataan yang disampaikan Edy Rahmayadi pada paragraf dua : (Tidak akan mundur dari jabatan sebagai Ketua Umum PSSI) Oh ya ya. Makanya tidak ada undang-undangnya.
2	Skrip	What : Edy Rahmayadi tidak akan mundur dari Ketua Umum PSSI. Where : Hotel Bidakara Jakarta. When ; 4 Januari 2018. Who : Edy Rahmayadi Why : Tidak ada aturan yang melarang rangkap jabatan jika menjadi Ketua Umum PSSI. How : Grand Design sudah disiapkan, sehingga tidak mengganggu PSSI.
3	Tematik	Edy Rahmayadi tetap mempertahankan jabatan Ketua Umum PSSI. Hal itu terlihat dari beberapa kalimat yang secara keseluruhan menyatakan bahwa Edy Rahmayadi tidak bersedia mundur dari Ketua Umum PSSI.
4	Retoris	Penekanan fakta dalam teks berita ini adalah tidak ada aturan yang melarang rangkap jabatan, sehingga Edy Rahmayadi tidak harus mundur dari Ketua Umum PSSI. Hal ini terlihat dari kata yang menjadi unit analisis dalam berita ini yakni kata, Sah dan Boleh.

CNN Indonesia kembali mempertegas akan penekanan beritanya bahwa Edy Rahmayadi akan merangkap jabatan Ketua Umum PSSI jika terpilih menjadi Gubernur Sumatera Utara. Hal ini jelas terlihat dari berita tanggal 4 Januari 2018 dengan judul, *Edy Rahmayadi Tidak Akan Lepas Jabatan Ketua Umum PSSI*. Dari perangkat Sintaksis, pemilihan lead yang digunakan kembali menegaskan kembali bahwa Edy Rahmayadi tidak akan mundur dari jabatan Ketua Umum PSSI jika terpilih sebagai

Gubernur Sumatera Utara. Disitu juga kembali dicantumkan pernyataan Edy Rahmayadi pada paragraf kedua yang berbunyi “*(Tidak akan mundur dari jabatan sebagai Ketum PSSI), oh ya ya. Makanya tidak ada Undang-Undang nya. Sah boleh*”.

Dari perangkat skrip, berita yang ditampilkan ini sudah cukup memenuhi aspek 5W + 1H, seperti keterangan waktu, tempat, hingga alasan untuk tidak mundur dari jabatan Ketum PSSI. Alasan tersebut tertulis dalam paragraf kelima dan keenam. Jika paragraf lima Edy menyatakan tidak perlu turun ke lapangan untuk mengurus segala kegiatan PSSI, pada paragraf keenam dituliskan pernyataan Edy yang berbunyi, “*Tidak terganggu. Grand Design itu sudah disiapkan. Jadi rencana, jadwal, semua berjalan. Saya kan sebagai ketua tinggal, Hei kenapa tidak dijalani*”. Meski begitu berita ini hanya menampilkan satu nara sumber saja, yakni Edy Rahmayadi. Sehingga ini menunjukkan bahwa CNN Indonesia seperti menjadi corong dari apa yang disampaikan Edy Rahmayadi.

Dari perangkat tematik, teks dalam berita ini tersusun dengan baik, dimana kalimat dan paragraf memiliki hubungan dari mulai paragraf pertama hingga paragraf terakhir. CNN Indonesia yang seperti menjadi penyambung lidah Edy Rahmayadi soal isu ini semakin terlihat nyata dari perangkat retorik, yakni foto yang ditampilkan dalam berita ini. Dimana foto Edy Rahmayadi yang mengenakan jaket Timnas Indonesia saat sedang memantau latihan Timnas Indonesia, dengan didampingi pelatih dan asisten pelatih Timnas yakni Indra Safri dan Bima Sakti yang keduanya menggunakan seragam atau jersey lengkap sebagaimana seorang pelatih dan asisten pelatih dengan memimpin latihan Timnas.

Tabel III.6

Judul : Agum Gumelar: Ketum PSSI Idealnya Harus di Jakarta.

Tanggal : 31 Januari 2018

No	Struktur	Penjelasan
1	Sintaksis	Lead : Ketua Umum PSSI idealnya harus di Jakarta. Hal ini terlihat dari pernyataan bahwa Ketua Umum PSSI fokus dengan tugasnya mengurus sepakbola Indonesia.
2	Skrip	What : Tanggapan Mantan Ketua Umum PSSI Agum Gumelar. Who : Agum Gumelar Where : Jakarta When : 31 Januari 2018 Why : Sulit bagi Edy Rahmayadi jika mengemban dua tugas yang tidak ringan di Jakarta dan di Medan. Sepakbola cukup dinamis dan tidak lepas dari berbagai persoalan. How : Harus berada di Jakarta agar fokus dengan tugasnya.
3	Tematik	Ketua Umum PSSI harus fokus dan berada di Jakarta. Hal itu terlihat dari pernyataan yang disampaikan Agum Gumerlar : Menurut Saya kalau terpilih (Jadi Gubernur Sumatera Utara) akan berat, karena Ketua Umum PSSI idealnya harus berada di Jakarta.
4	Retoris	Penekanan fakta dalam teks berita ini adalah Ketua Umum PSSI harus memiliki waktu yang banyak dan fokus pada tugasnya mengurus sepakbola Indonesia. Hal itu terlihat dari kata yang menjadi pusat analisis dalam berita ini yakni kata, idealnya. Foto yang ditampilkan pun juga mendukung fakta berita ini seperti foto Edy Rahmayadi dengan mengenakan jas saat berpidato resmi di Konggres PSSI, lalu foto Agum Gumelar saat berpidato di Istana Kepresidenan beberapa tahun sebelumnya, kemudian satu foto lagi yakni foto logo PSSI.

CNN Indonesia memperlihatkan dukungan dalam bentuk beda atas langkah Edy Rahmayadi yang maju pencalonan gubernur Sumatera Utara. Dimana meski menampilkan berita yang mempertanyakan idealnya seorang Ketua Umum PSSI, namun CNN Indonesia tetap memberikan lampu hijau atas langkah Edy Rahmayadi. Hal itu terlihat dalam berita tanggal 31 Januari 2018 yang berjudul, *Agum Gumelar: Ketum PSSI Idealnya Harus di Jakarta.*

Dilihat dari perangkat Sintaksis, pemilihan lead pada berita ini hanya menampilkan komentar, bukan instruksi yang harus dilaksanakan. Itu terlihat jelas dalam lead yang berbunyi, Mantan Ketua Umum PSSI Agum Gumelar mengomentari langkah ketua Umum PSSI Edy Rahyamadi yang berpeluang rangkap jabatan setelah mencalonkan diri sebagai calon Gubernur Sumatera Utara. Kata kunci dalam lead itu adalah mengomentari, bukan sebuah tentangan ataupun himbauan yang bersifat melarang. Melalui berita ini CNN Indonesia seolah ingin menampilkan nara sumber lain selain Edy Rahmayadi dan pihak Kemenpora terkait isu ini. Hanya saja berita yang ditampilkan bukan dibuat oleh CNN Indonesia sendiri, melalui melansir atau mengutip dari kantor berita *Antara*.

Dalam paragraf kedua, dituliskan pernyataan Agum Gumelar yang berbunyi *“Menurut saya, kalau terpilih (jadi gubernur Sumatera Utara) akan berat, karena Ketua Umum PSSI idealnya harus berada di Jakarta”*. Meski begitu pada paragraph ketika, CCN Indonesia kembali menuliskan pernyataan agum Gumelar yang berbunyi *“Kalau bisa mengatur PSSI dari daerah, ya, tidak masalah”*. Disitu menunjukkan meski pemilihan judulnya seolah tidak sepakat dengan langkah Edy rangkap jabatan, namun CNN Indonesia jelas tidak mempersoalkan rangkap jabatan. Hal itu terlihat dari nara sumber yang ditampilkan, yakni dua nara sumber, selain Agum Gumelar juga Edy Rahmayadi. Dimana Agum Gumelar hanya mengomentari dan memberikan saran, sedangkan Edy Rahmayadi dituliskan pernyataannya soal bersikeras untuk tidak mundur dari jabatan Ketum PSSI. Padahal pernyataan Edy Rahmayadi yang ditampilkan merupakan pernyataan pada 4 Januari 2018.

Dari perangkat skrip, berita ini tidak memenuhi unsur 5W + 1H. Berita ini hanya menyebutkan komentar Agum Gumelar dan dikutip dari Antara, sedangkan aspek *where* dan *when* tidak dijelaskan dalam berita ini. Begitu juga aspek *why*, mengapa Agum Gumelar komentarnya seperti itu juga tidak dijelaskan secara detail. Dilihat dari perangkat Tematik, antar kalimat dan paragraf tersusun dengan baik dan memiliki hubungan yang sangat jelas. Dari perangkat retorik, CNN Indonesia

memperkuat dukungan atas rangkap jabatan Edy Rahmayadi. Hal itu terlihat dari satu foto Agum Gumelar saat berpidato di Istana Kepresidenan beberapa tahun sebelumnya dengan caption foto yang berbunyi, *Agum Gumelar tidak mempermasalahkan Ketum PSSI yang rangkap jabatan jika bisa fokus dengan tugasnya*. Kemudian satu foto lagi yakni fotonya Edy Rahmayadi saat berpidato dalam kongres PSSI 2018 dengan caption foto yang berbunyi, *Sebagai Ketua Umum PSSI Edy Rahmayadi disarankan tetap berada di Jakarta*. Sedangkan satu foto lagi yakni foto logo PSSI dengan caption yang berbunyi *Butuh fokus tersendiri untuk bisa menyelesaikan tugas sebagai Ketua Umum PSSI dan pengurus PSSI*.

Tabel III.7

Judul : Kongres PSSI Tak Singgung Status Edy Rahmayadi sebagai Cagub.
Tanggal : 14 Januari 2018

No	Struktur	Penjelasan
1	Sintaksis	Lead : Pencalonan Ketua Umum PSSI Edy Rahmayadi menjadi Gubernur Sumatera Utara 2018 tidak berpengaruh pada keberlangsungan Kongres PSSI. Hal itu terlihat dari pernyataan : Kongres berjalan bagus, kondusif, mereka (voters) happy, konsepnya jelas.
2	Skrip	What : Kongres PSSI tidak terganggu dengan pencalonan Edy Rahmayadi menjadi Gubernur Sumatera Utara. Where : Indonesia Convention Center BSD Tangerang. When : 13 Januari 2018. Who : Anggota Exco PSSI Pieter Tanuri, Ketua Umum PSSI Edy Rahmayadi dan Wakil Ketua Umum Joko Driyono. Why : Peserta kongres tidak ada yang tertekan, kongres lebih tertata sehingga peserta merasa senang. How : Tidak membawa PSSI ke ranah politik praktis.
3	Tematik	Pengurus PSSI dan anggota tidak mempermasalahkan pencalonan Edy Rahmayadi menjadi Gubernur Sumatera Utara 2018. Hal itu terlihat dari beberapa kalimat yang secara keseluruhan mengartikan bahwa voters PSSI nyaman-nyaman saja dan tidak terjadi penolakan.
4	Retoris	Penekanan fakta pada teks berita ini bahwa pengurus dan anggota PSSI tidak mempermasalahkan pencalonan Edy Rahmayadi menjadi Gubernur Sumatera Utara 2018. Hal itu terlihat dari dua foto yang ditampilkan yakni foto Edy Rahmayadi mengenakan jas saat berpidato di Kongres PSSI, dimana salah satu dari foto tersebut captionnya, Anggota dan Pemilik Suara PSSI di Kongres 2018 tidak mempermasalahkan Edy Rahmayadi yang mencalonkan gubernur.

CNN Indonesia kembali menampilkan berita yang seperti tidak ada yang salah atas langkah Ketum PSSI Edy Rahmayadi yang mencalonkan diri Gubernur Sumatera Utara dan berpeluang rangkap jabatan. Hal itu terlihat dalam berita tanggal 14 Januari 2018 dengan judul, *Kongres PSSI Tak Singgung Status Edy Rahmayadi sebagai Cagub*.

Dari perangkat Sintaksis, pemilihan lead berita ini mempertegas bahwa langkah Edy Rahmayadi tidak masalah bagi organisasi PSSI. Lead dalam paragraf pertama itu berbunyi, Pencalonan Ketua Umum PSSI Edy Rahmayadi menjadi Gubernur Sumatera Utara tidak berpengaruh pada Kongres PSSI yang digelar di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD Tangerang, Sabtu (13/1).

Dari perangkat skrip berita yang dituliskan sudah memenuhi unsur 5W + 1H. CNN Indonesia dalam berita ini semakin terlihat nyata sebagai corong dari Edy Rahmayadi. Dimana berita ini secara lengkap menyampaikan isi pidato Edy Rahmayadi dalam Kongres PSSI, dari mulai pernyataannya bahwa kongres berjalan kondusif, voter happy, konsep jelas dan tidak ada tekanan-tekanan yang dialami voter, dan lebih tertata. Hanya saja dalam berita ini nara sumber yang dipakai adalah salah satu anggota Exco PSSI yakni Pieter Tanuri. Semua tentang kondisi dan jalannya Kongres PSSI oleh CNN Indonesia menyutip pernyataan Pieter Tanuri.

CNN Indonesia juga menampilkan pernyataan Edy Rahmayadi secara langsung dalam pidato yang disampaikan di Kongres PSSI berkaitan dengan isu yang berkembang yakni pencalonannya dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Utara. Pernyataan Edy Rahmayadi tersebut berbunyi, *“Saya disini bukan kampanye. Walaupun saya jadi kontestan pilkada, saya tinggalkan dulu itu sejenak buat PSSI. Selama kampanye Saya tidak pakai PSSI, karena memang tidak boleh”. “PSSI ini jangan dicampuradukan politik”*.

Dari perangkat Tematik, antar kalimat dari paragraf dalam berita ini saling memiliki hubungan dan bahkan saling menguatkan. Seperti ketika pada paragraf pertama menggambarkan pencalonan Edy Rahmayadi sebagai gubernur Sumatera Utara tidak dipermasalahkan Kongres PSSI, kemudian disambung paragraf selanjutnya yang menggambarkan suasana kongres yang kondusif dan berjalan baik, lalu disertai pernyataan anggota exco PSSI tentang suasana kongres tersebut, pernyataan Edy Rahmayadi soal isu yang berkembang, dan ditutup dengan menampilkan kembali pernyataan Wakil Ketua Umum PSSI Joko Driyono bahwa tidak ada aturan Edy Rahmayadi harus mundur dari jabatan Ketua Umum PSSI.

Dari perangkat retorik, CNN Indonesia menampilkan dua foto yang hampir sama yakni foto Edy Rahmayadi saat berpindato pada Kongres PSSI. Dari kedua foto ini CNN Indonesia semakin mempertegas akan tidak masalahnya Edy Rahmayadi rangkap jabatan. Hal itu tercermin dari caption foto dalam berita ini, dimana foto pertama dengan caption foto berbunyi, *Edy Rahmayadi menegaskan tidak akan mundur dari PSSI seandainya kelak menjadi Gubernur Sumatera Utara.* Dan caption foto kedua berbunyi, *Anggota dan pemilik suara PSSI di Kongres 2018 tidak mempermasalahkan Edy Rahmayadi yang maju sebagai calon gubernur.*

Hasil framing dengan Model Framing Pan Kosicki menunjukkan bahwa konstruksi CNN Indonesia tidak mempermasalahkan rangkap jabatan yang akan dilakukan Edy Rahmayadi berkaitan dengan pencalonannya pada Pilkada Sumatera Utara 2018. Hal itu terlihat dari pemilihan angle, judul, dan nara sumber yang bisa diartikan bahwa CNN Indonesia tidak menentang atau justru memberikan jalan bagi Edy Rahmayadi untuk melakukan rangkap jabatan yakni jabatan Ketua Umum PSSI dan Gubernur Sumatera Utara.

Konstruksi tersebut jelas akan memberikan dampak positif bagi CNN Indonesia sebagai portal atau media online nasional yang tergolong masih baru. Peningkatan yang dilakukan atas pemberitaan Pencalonan Ketua Umum PSSI Edy Rahmayadi dalam Pilkada Sumatera Utara 2018 tersebut akan semakin meningkatkan positioning CNN Indonesia diantara media online nasional lainnya seperti Detik.Com, Kompas.Com, Tribunews.Com, Liputan6.Com, Metrotv.Com, Tirto.Id, dan media online lainnya.

Pasalnya PSSI yang merupakan federasi tertinggi sepakbola di Indonesia termasuk salah satu objek berita yang banyak mendapat perhatian masyarakat luas. Terlebih lagi posisi Ketua Umum PSSI yang selalu menjadi sorotan masyarakat luas, khususnya masyarakat sepakbola baik di tanah air maupun di luar negeri.

III.1.2 Cuti Ketua Umum PSSI

CNN Indonesia dalam isu pencalonan Ketua Umum PSSI Edy Rahmayadi dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Utara juga memberitakan tentang cuti yang dilakukan Edy Rahmayadi atas jabatan Ketua Umum PSSI. CNN Indonesia mulai mengunggah berita tentang cuti ini dari permintaan Sesmenpora agar Edy Rahmayadi mundur dari PSSI.

Tabel III.8

Judul : Sesmenpora : Kalau Edy Rahmayadi Kesatria, Mundur Saja.

Tanggal : 15 Februari 2018

No	Struktur	Penjelasan
1	Sintaksis	Lead : Keputusan Cuti Ketua Umum PSSI Edy Rahmayadi mengganggu persiapan Asian Games 2018. Hal itu terlihat dalam pernyataan Sesmenpora Gatot S. Dewabroto : Cuti juga tidak ada larangan. Tapi perang yang sesungguhnya itu terjadi sekarang, saat persiapan menuju Asian Games 2018. Harusnya dalam kondisi pertempuran, pasukan jangan ditinggal.
2	Skrip	What : Cuti Ketua Umum PSSI dan persiapan Asian Games. Where: Jakarta When : 15 Februari 2018. Who : Sesmenpora Gatot S. Dewabroto. Why : Fokus pemerintah tidak hanya ingin Asian Games sukses penyelenggaraan, tetapi juga prestasi. How : Jangan meninggalkan tugas sebagai Ketua Umum PSSI.
3	Tematik	Cuti Ketua Umum PSSI Edy Rahmayani dinilai tidak tepat. Hal ini terlihat dari pernyataan Sesmenpora Gatot S. Dewabroto bahwa waktu cuti tidak tepat karena bertepatan dengan persiapan menjelang Asian Games 2018.
4	Retoris	Penekanan fakta teks berita yang disampaikan bahwa sosok dan peran Ketua Umum PSSI sangat dibutuhkan saat persiapan menjelang event Asian Games. Hal itu terlihat dari foto-foto yang ditampilkan, yang pertama foto Edy Rahmayadi saat berjalan dengan bacground kongres PSSI, lalu foto Edy dan pasangannya dalam sebuah kegiatan Pilkada Sumatera Utara, dan foto Sesmenpora Gatot S. Dewabroto dengan background bertuliskan Asian Games 2018 Jakarta-Palembang.

Melalui berita ini, CNN Indonesia menampilkan reaksi dari Sesmenpora atas keputusan cuti yang dilakukan Edy Rahmayadi dari jabatan Ketum PSSI. Dari perangkat Sintaksis, teks berita ini mengambil lead dengan anggapan dari Sesmenpora Gatot S Dewabroto bahwa keputusan cuti Ketua Umum PSSI Edy Rahmayadi bisa mengganggu persiapan Timnas Indonesia jelang Asian Games 2018. *Lead* tersebut diperkuat dari pernyataan Gatot S Dewabroto yang bertuliskan,

“Cuti juga tidak ada larangan. Tapi perang yang sesungguhnya itu terjadi sekarang, saat persiapan menuju Asian Games 2018. Sementara fokus pemerintah tidak hanya ingin Asian Games sukses penyelenggaraan, tetapi juga prestasi, administrasi dan ada multiplier effect. Harusnya dalam kondisi pertempuran, pasukan jangan ditinggal”. Selain itu juga ditampilkan pernyataan lain yang bertuliskan, “Kalau cuti, beliau tidak bisa memberikan arahan dan perhatiannya. Bisa juga sebenarnya (tugas ketua umum sementara) diganti Pak Joko, tapi value-nya jelas berbeda”.

Dilihat dari perangkat skrip, berita ini sudah memenuhi unsur 5W + 1H seperti siapa sedang berbicara apa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana anggapan itu kemudian disampaikan oleh nara sumber dalam berita ini. Hanya saja berita ini kurang lengkap karena hanya berisi satu nara sumber saja, yakni Sesmenpora, sehingga berita terlihat hanya dari satu pihak saja. Dilihat dari perangkat Tematik, teks yang ditampilkan dalam berita ini tersusun dengan baik dan sesuai dengan isu yang berkembang. Dimana berita yang berisi tentang permintaan agar Edy Rahmayadi mundur dari Ketum PSSI ini dimulai dari lead anggapan Sesmenpora atas keputusan cuti Edy Rahmayadi dari Ketum PSSI, kemudian dilanjutkan paragraf selanjutnya tentang gambaran tidak adanya peraturan yang melarang rangkap jabatan, lalu alasan Sesmenpora kenapa meminta kesatria untuk mundur, hingga paragraf terakhir yang menampilkan pernyataan dari sisi asas kepatutan dan mengingatkan kembali akan tidak sedikitpun pemerintah melakukan intervensi kepada PSSI.

Melalui berita ini CNN Indonesia menampilkan suara pemerintah yakni Sesmenpora atas keputusan cuti Edy Rahmayadi dari posisi Ketua Umum PSSI. Berita yang menjadi headline ini bahkan ditampilkan foto utama dengan gambar Edy Rahmayadi berjalan diantara ilustrasi gambar suasana Kongres PSSI dengan caption foto yang bertuliskan, *Keputusan Edy Rahmayadi mengambil cuti mendapat reaksi dari berbagai pihak termasuk Kemenpora.*

Dengan demikian dari perangkat retorik, CNN Indonesia tidak hanya menyajikan berita dari suara PSSI dan Edy Rahmayadi, tetapi juga dari pihak luar atas reaksi cuti Edy Rahmayadi dari posisi Ketua PSSI. Kemudian foto kedua dengan gambar Edy Rahmayadi dengan wakil cagub yang melakukan kampanye damai, dan foto ketiga dengan gambar Sesmenpora Gatot S Dewabroto dengan latar belakang gambar dan tulisan Asian Games Jakarta-Palembang 2018 dengan caption foto, *Gatot S Dewabroto menilai waktu cuti Edy Rahmayadi tidak tepat karena bertepatan dengan persiapan menjelang Asian Games 2018.*

Tabel III.9

Judul : Exco PSSI Setuju Edy Rahmayadi Cuti.

Tanggal : 18 Februari 2018

No	Struktur	Penjelasan
1	Sintaksis	Lead : Komite Eksekutif (Exco) PSSI menyetujui cuti Edy Rahmayadi dari jabatan Ketua Umum PSSI.
2	Skrip	What : Persetujuan izin cuti Edy Rahmayadi. Where : Jakarta When : 18 Februari 2018 Why: Edy Rahmayadi tetap memantau perkembangan PSSI. Who : Wakil Ketua Umum II PSSI Iwan Budianto, Sekretaris Jenderal PSSI Ratu Tisha Destria. How : Dilakukan pendelegasian kewenangan dengan jelas.
3	Tematik	PSSI menerima pengajuan izin cuti Edy Rahmayadi dari jabatan Ketua Umum PSSI. Hal itu jelas terlihat dari pernyataan Wakil Ketua Umum II PSSI, Iwan Budianto: Exco menerima keputusan cuti dari Ketua Umum PSSI Edy Rahmayadi dan menunjuk Wakil Ketua Umum Joko Driyono sebagai pelaksana tugas ketua umum.
4	Retoris	Penekanan fakta teks berita ini bahwa cuti Edy Rahmayadi dari Ketua Umum PSSI tidak akan mengganggu program PSSI. Hal itu terlihat dari foto para pemain Timnas dalam sebuah pertandingan dengan caption : Cuti Edy Rahmayadi diyakini tak akan mengganggu program PSSI, termasuk persiapan Timnas Indonesia menuju Asian Games 2018.

CNN Indonesia berusaha menyajikan berita dari PSSI secara langsung sebagai sebuah jawaban atas reaksi dari luar atas cuti Edy Rahmayadi dari posisi Ketua PSSI. Berita itu diunggah pada tanggal 18 Februari 2018 dengan judul, *Exco PSSI Setuju Edy Rahmayadi Cuti*. Berita ini diunggah hanya berselang tiga hari dari berita reaksi Sesmenpora, sehingga menunjukkan bahwa CNN Indonesia sangat perhatian terhadap isu cuti Edy Rahmayadi dari Ketua Umum PSSI dengan menyajikan berita yang lengkap.

Dilihat dari perangkat Sintaksis, pemilihan lead berita ini menegaskan keputusan Exco PSSI yang menyetujui cuti Edy Rahmayadi dari Ketua Umum PSSI. Hal itu berarti organisasi PSSI menyetujui cuti Edy Rahmayadi. Itu diperjelas dari pernyataan Wakil Ketua Umum II PSSI, Iwan Budianto yang bertuliskan, "*Exco menerima keputusan cuti dari Ketua Umum PSSI Bapak Edy Rahmayadi serta menunjuk Wakil Ketua Umum Joko Driyono sebagai pelaksana tugas utama Ketua Umum sampai 30 Juni 2018*".

Dilihat dari skrip, teks berita ini disajikan tidak memenuhi unsur 5W+ 1H, apalagi berita ini tidak dilakukan secara langsung oleh CNN Indonesia. Pasalnya berita ini hanya merupakan rilis resmi dari PSSI. Meski begitu berita ini telah menampilkan dua nara sumber, yakni Wakil Ketua Umum II PSSI Iwan Budianto dan Sekjen PSSI Ratu Tisha Destria yang cukup mewakili PSSI atas keputusan cuti Edy Rahmayadi dari posisi Ketua Umum PSSI. Meskipun berita rilis, namun dilihat dari perangkat Tematik, berita ini tersusun baik dan mampu menjawab perkembangan dan reaksi yang muncul di luar atas cuti Edy Rahmayadi. Hal itu terlihat dari paragraf-paragraf yang saling berkaitan dan saling mendukung, seperti paragraf pertama yang berisi keputusan Exco PSSI yang menerima cuti Ketua Umum PSSI, kemudian tentang lamanya cuti, pernyataan Exco PSSI tentang cuti Ketua Umum PSSI, pernyataan Exco PSSI yang menghargai keputusan Edy Rahmayadi dan menjelaskan bahwa cuti bukan berarti meninggalkan PSSI, dan ditutup dengan paragraf yang

berisi tentang PSSI melalui Sekjen yang yakin roda organisasi akan berjalan meski Ketua Umum PSSI cuti.

Dilihat dari retorik, berita ini menampilkan dua foto yang mendukung atas substansi yang ada dalam berita ini. Misalnya foto pertama bergambar Edy Rahmayadi berpidato di arena Konggres PSSI dengan caption bertuliskan, *Exco PSSI menyetujui permohonan cuti Edy Rahmayadi*. Dan Foto kedua bergambar para pemain Timnas usai pertandingan saat masih di lapangan dengan caption foto bertuliskan, *Cuti Edy Rahmayadi diyakini tak akan mengganggu program PSSI, termasuk persiapan Timnas Indonesia menuju Asian Games 2018*.

Tabel III.10

Judul : Menpora Minta PSSI Tanggung Risiko Cuti Edy Rahmayadi.

Tanggal : 21 Februari 2018

No	Struktur	Penjelasan
1	Sintaksis	Lead: Menpora Imam Nahrawi minta PSSI menanggung risiko atas cuti Edy Rahmayadi. Hal itu didukung dari pernyataan : Pemerintah ingin ini berjalan baik. Kalau regulasi internal memungkinkan, itu jadi konsekuensi PSSI.
2	Skrip	What : Risiko Cuti Ketua Umum. Where : Kantor Kemenpora Jakarta. When: 21 Februari 2018. Who : Menpora Imam Nahrawi dan Pelaksana tugas Ketua Umum PSSI Joko Driyono. Why : Saat Edy Rahmayadi cuti, PSSI sedang mempersiapkan Timnas Indonesia menuju Asian Games 2018. How : Tanggungjawab PSSI harus dilaksanakan.
3	Tematik	Risiko yang ditanggung PSSI atas cuti Edy Rahmayadi. Hal ini terlihat dari hubungan kalimat yang disampaikan Menpora Imam Nahwari dari paragraf pertama, dua, tiga, empat, dan paragraf delapan.
4	Retoris	Penekanan fakta dalam teks berita ini bahwa ditengah persiapan menuju Asian Games 2018, PSSI harus solid dan fokus atas tanggungjawabnya. Hal ini terlihat dari kata yang menjadi unit analisis teks ini yakni kata Perang (Asian Games 2018).

Keseriusan CNN Indonesia mengawal perkembangan cuti Edy Rahmayadi dari Ketua Umum PSSI semakin terlihat dari berita yang diunggah pada 21 Februari 2018 dengan judul, *Menpora Minta PSSI Tanggung Risiko Cuti Edy Rahmayadi*. Dilihat dari perangkat Sintaksis, CNN Indonesia memilih *lead* tentang permintaan Menpora Imam Nahrawi kepada organisasi PSSI. Hal itu seperti dalam *lead* pada paragraf pertama yang bertuliskan, *Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Imam Nahrawi meminta PSSI menanggung segala risiko cutinya Edy Rahmayadi dari jabatan Ketua Umum PSSI*. CNN Indonesia juga menampilkan pernyataan langsung dari Menpora Imam Nahrawi dengan tegas yakni “*Saya mau bertanya apakah boleh seperti itu dalam peraturan FIFA? PSSI kehilangan induk tapi saya yakin PSSI sudah solid*”. Kemudian dilanjutkan dengan pernyataan, “*Padahal Kami sedang menyiapkan perang (Asian Games 2018), tapi saya tidak tahu bagaimana kondisi di dalam PSSI. Ada penjelasan lain? Bisa dijelaskan ke saya?*”

Lead berita dan pernyataan-pernyataan Menpora Imam Nahrawi di awal berita tersebut menunjukkan bahwa CNN Indonesia sebagai media juga menampilkan suara dari pihak pemerintah atas pencalonan Ketua Umum PSSI Edy Rahmayadi dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Utara. Bahkan suara dari pemerintah yang meminta klarifikasi dari PSSI atas cuti dari Ketum PSSI Edy Rahmayadi tersebut.

Dilihat dari perangkat skrip, berita yang ditayangkan CNN Indonesia sudah memenuhi unsur 5W + 1H dan nara sumber yang ditulis juga tergolong sudah lengkap. Karena selain pernyataan dari Menpora Imam Nahrawi, dalam teks berita ini juga menampilkan pernyataan Wakil Ketua Umum PSSI Joko Driyono selaku perwakilan dari organisasi PSSI. Dilihat dari perangkat Tematik, teks berita ini ditulis juga dengan urutan yang sangat baik. Dimana berita yang menyampaikan pertemuan antara Menpora dengan rombongan PSSI di kantor Kemenpora ini ditulis dengan lengkap dan saling berkaitan antar kalimat maupun paragraf yang ada.

Dimulai dari paragraf pertama yang menuliskan tentang permintaan Menpora terhadap PSSI beserta pernyataan langsung Menpora, kemudian menceritakan saat siapa saja yang ikut dalam rombongan saat tiba di kantor Kemenpora, termasuk perwakilan PT Liga Indonesia Baru (LIB) yang juga ikut datang. Setelah itu paragraf selanjutnya berisi penjelasan dari PSSI atas permintaan dari Menpora disertai dengan pernyataan dari Wakil Ketua Umum PSSI Joko Driyono. Dan pada paragraf terakhir berisi pernyataan Joko Driyono tentang kronologi hingga PSSI menyetujui cuti yang diajukan oleh Edy Rahmayadi dari posisi Ketua Umum PSSI.

Dilihat dari perangkat Retoris, CNN Indonesia juga menampilkan tiga foto sekaligus, dimana foto pertama fotonya Edy Rahmayadi saat berpidato dalam Kongres PSSI 2018 dengan caption bertuliskan, *Edy Rahmayadi resmi cuti sebagai Ketum PSSI jelang masa kampanye Pilgub Sumatera Utara*. Kemudian foto kedua bergambar simbolis pensiun dini Edy Rahmayadi dari TNI dengan caption yang bertuliskan, *Edy Rahmayadi juga mundur dari jabatan Pangkosrat TNI AD demi Pilgub Sumatera Utara*. Dan foto ketiga bergambar Edy Rahmayadi saat membacakan kampanye damai dalam acara resmi KPU Sumatera Utara dengan caption bertuliskan, *Edy Rahmayadi mencalonkan diri sebagai Gubernur Sumatera Utara di Pilgub 2018*.

Melalui berita ini CNN Indonesia berusaha memberikan informasi yang lengkap atas dampak dari cuti yang dilakukan Edy Rahmayadi dari posisi Ketua Umum PSSI berkaitan dengan pencalonannya dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2018. Baik itu informasi dari pemerintah yang diwakili Menpora Imam Nahrawi maupun dari organisasi PSSI diwakili Wakil Ketua Umum PSSI Joko Driyono, dan perwakilan PT Liga Indonesia Baru (LIB) oleh CEO dan COO, Risa Adi Wijaya dan Tigorshallom Boboy. Hasil Framing melalui Model Pan Kosicki untuk topic Cuti Ketua Umum PSSI memperlihatkan bahwa pbingkaian CNN Indonesia terhadap cuti Edy Rahmayadi dari jabatan Ketua Umum PSSI cukup menguntungkan Edy Rahmayadi. Pasalnya meski CNN Indonesia menampilkan suara

desakan mundur dari Sesmenpora Gatot S Dewabroto dan permintaan penjelasan dari Menpora Imam Nahrawi, namun CNN Indonesia juga memberitakan PSSI secara organisasi menyetujui cuti Edy Rahmayadi. Bahkan CNN Indonesia memberikan ruang yang cukup untuk menampilkan penjelasan dan alasan PSSI maupun PT Liga Indonesia Baru (LIB) atas persetujuan tersebut. Begitu juga menyangkut persiapan Asian Games, CNN Indonesia melalui pernyataan PSSI juga seperti menjadi alat bahwa langkah cuti Edy Rahmayadi dari Ketum PSSI tidak akan mengganggu persiapan Timnas Indonesia menghadapi event Asian Games 2018.

III.1.3. Pensiun Dini

CNN Indonesia yang menempatkan isu pencalonan Ketua Umum PSSI Edy Rahmayadi dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2018 sebagai isu prioritas yang disajikan kepada masyarakat juga menampilkan berita berkaitan dengan langkah pensiun dini yang dilakukan Edy Rahmayadi dari TNI.

Tabel III.11

Judul : Pertarungan Ketua Umum PSSI di Pemilihan Gubernur
Tanggal : 23 November 2017

No	Struktur	Penjelasan
1	Sintaksis	Lead : Peluang Ketua Umum PSSI pada pemilihan Gubernur.
2	Skrip	What : Edy Rahmayadi Berhak maju dalam Pencalonan Gubernur Sumatera Utara 2018. When : 23 November 2017 Where : Sumatera Utara Who : Ketua KPU Sumatera Utara Mulia Banuera Why : Edy Rahmayadi sudah mundur dari TNI How : Melengkapi berkas pencalonan
3	Tematik	Edy Rahmayadi memiliki peluang yang sama kuat dengan Nurdin Halid yang juga maju di Pilkada Sulawesi Selatan. Hal itu dari hubungan antar kalimat dari mulai paragraf pertama hingga paragraf terakhir.
4	Retoris	Penekanan fakta pada teks berita ini bahwa Edy Rahmayadi dan Nurdin Halid memiliki popularitas untuk bertarung dalam pemilihan gubernur. Hal itu terlihat dari foto-foto yang ditampilkan yakni foto Edy Rahmayadi dan Nurdin Halid.

Dalam berita ini memang CNN Indonesia belum memfokuskan pada pensiun yang dilakukan Edy Rahmayadi dari TNI, melainkan mengenai peluang atau kans dari Edy Rahmayadi dan figur mantan Ketua Umum PSSI yang juga maju dalam Pemilihan Kepala Daerah, seperti Nurdin Halid di Sulawesi Selatan dan La Nyalla Mattaliti di Jawa Timur. Meski pada akhirnya hanya Edy Rahmayadi dan Nurdin Halid yang resmi bertarung dalam Pilkada 2018.

Dilihat dari perangkat Sintaksis, lead berita ini memilih tentang pertarungan ketat Ketua Umum PSSI sebagai calon gubernur dalam provinsi yang berbeda. Namun berita ini tidak disertai dengan pernyataan langsung dari ketiga Ketua Umum PSSI tersebut. Sehingga dilihat dari perangkat skrip, berita ini jauh dari pemenuhan unsur 5W +1H. Pasalnya berita hanya ditulis seperti laporan tentang peluang Ketua Umum PSSI yang maju dalam Pilkada disertai perjalanan masing-masing saat menjabat Ketua Umum PSSI dan dukungan partai politiknya.

Namun satu hal yang penting dalam berita ini adalah penyampaian dari KPU Sumatera Utara yang memastikan Edy Rahmayadi berhak maju menjadi cagub Sumut meski menjabat Ketua Umum PSSI. Namun Edy harus melepas jabatannya sebagai Pangkostrad. Inti dari berita ini sebenarnya hanya memberikan gambaran akan jalan yang bisa ditempuh Edy Rahmayadi jika ingin menjadi calon gubernur Sumatera Utara. Dilihat dari perangkat Tematik, berita ini sesuai dengan perkembangan isu pencalonan Edy Rahmayadi dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2018. Itu terlihat dari kalimat dan paragraf yang dituliskan mampu memberikan gambaran yang lengkap tentang peluang Edy Rahmayadi menjadi cagub beserta peluang Ketua PSSI lainnya di provinsi yang berbeda.

Meski menuliskan dua Ketua Umum PSSI lainnya, namun CNN Indonesia dalam berita ini tetap menekankan pada sosok Edy Rahmayadi, bukan Nurdin Halid maupun La Nyalla Mattaliti. Hal itu terlihat dari perangkat retorik, dimana dari empat foto yang disajikan, dua diantaranya fotonya Edy Rahmayadi. Bahkan salah satu dari

foto Edy Rahmayadi dijadikan foto utama. Sedangkan foto Nurdin Halid dan La Nyalla Mattaliti hanya foto pelengkap yang ditampilkan di bagian tengah dan akhir berita.

Tabel III.12

Judul : Edy Rahmayadi Sertakan Surat Pemberhentian TNI ke KPU Sumut.

Tanggal : 8 Januari 2018.

No	Struktur	Penjelasan
1	Sintaksis	Lead : Edy Rahmayadi resmi mundur dari TNI. Hal itu terlihat dari pernyataan Edy Rahmayadi : Sudah, kalau belum mundur saya tidak kesini.
2	Skrip	What : Edy Rahmayadi mundur dari TNI. Where: Sumatera Utara. When : 8 Januari 2018. Who : Edy Rahmayadi dan Ketua KPU Sumatera Utara Mulia Banurea. Why : Kalau tidak mundur dari TNI, Edy Rahmayadi tidak bisa mencalonkan Gubernur Sumatera Utara. How : Edy Rahmayadi dapat surat pemberhentian dari TNI.
3	Tematik	Edy Rahmayadi resmi mencalonkan diri menjadi Gubernur Sumatera Utara 2018. Hal itu terlihat dari kalimat-kalimat dari keseluruhan teks berita ini bahwa Edy Rahmayadi bersama pasangannya Musa Rajekshah yang datang ke KPU Sumatera Utara.
4	Retoris	Penekanan fakta pada teks berita ini bahwa Edy Rahmayadi pensiun dari TNI. Hal itu terlihat dari unit kata yang menjadi analisis dalam berita ini yakni kata mundur.

Kepastian akan mundurnya Edy Rahmayadi dari TNI diberitakan oleh CNN Indonesia pada tanggal 8 Januari 2018 dengan judul, *Edy Rahmayadi Sertakan Surat Pemberhentian TNI ke KPU Sumut*. Dilihat dari perangkat Sintaksis, lead yang dipilih dalam berita ini sangat jelas sesuai dengan judul dengan bertuliskan, Bakal Calon Gubernur Sumatera Utara 2018, Edy Rahmayadi menyatakan telah resmi mundur dari TNI. Hal itu diungkapkan Edy saat mendaftar jadi gubernur ke KPU Sumut, Senin (8/1). Lead itu juga didukung dengan pernyataan Edy Rahmayadi yang bertuliskan,

“Sudah, kalau belum mundur saya tidak kesini”. Bahkan semakin diperkuat lagi dengan pernyataan Mukti Rajekshah yang merupakan wakilnya dengan bertuliskan, *“Surat pemberhentiannya diteken Presiden Jokowi”*.

Kemudian dari perangkat skrip, berita ini sudah memenuhi unsur 5W + 1H. Dimana, kapan, dan siapa yang menyampaikan tertulis jelas dalam berita ini. Meski menyajikan dua nara sumber yakni Edy Rahmayadi dan wakilnya, Musa Rajekshah, namun berita ini tidak dilengkapi dengan pernyataan dari KPU Sumut. Dengan demikian CNN Indonesia melalui berita ini hanya menyampaikan dari Edy dan Musa yang merupakan salah satu pasangan calon yang maju dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2018.

Dilihat dari perangkat Tematik, kalimat dan paragraf dalam berita ini tersusun dengan baik dan sesuai dengan perkembangan atas isu pencalonan Ketua Umum PSSI Edy Rahmayadi dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Utara. Dimulai dari pernyataan bahwa Edy Rahmayadi telah resmi mundur dari TNI, kemudian menjelaskan jabatan sebelumnya di TNI, pernyataan saat mendaftar di KPU yang menjelaskan surat resmi mundur dari TNI, penjelasan perjalanan karier Edy Rahmayadi selama di TNI, sepak terjang Edy Rahmayadi diluar TNI, pernyataan wakilnya, Musa Rajekshah tentang surat resmi mundurnya Edy Rahmayadi dari TNI, dan paragraf yang menjelaskan berbagai persyaratan maju sebagai calon gubernur Sumatera Utara.

Sedangkan dilihat dari perangkat Retoris, CNN Indonesia menyajikan foto Edy Rahmayadi dan wakilnya saat mendaftar di KPU Sumut sebagai foto utama dan satu lagi foto Edy Rahmayadi saat masih berseragam TNI dengan latar belakang kantor PSSI dengan caption foto yang bertuliskan, Edy Rahmayadi sebelumnya adalah prajurit militer dengan pangkat Letjen dan memimpin Pangkostrad. Selain itu saat ini dia adalah Ketua Umum PSSI. Dari kedua foto ini CNN Indonesia berusaha memperkuat substansi berita yang disampaikan kepada masyarakat bahwa Edy

Rahmayadi telah resmi mundur dari TNI dan bisa maju menjadi calon gubernur Sumatera Utara. Hasil Framing dengan Model Pan Kosicki atas topik pensiun dini Edy Rahmayadi dari TNI bahwa CNN Indonesia mengkonstruksikan keputusan pensiun dini itu merupakan hal yang baik dan mendukung dalam pencalonan Edy Rahmayadi pada Pilkada Sumatera Utara 2018. Pembingkai CNN Indonesia atas topik ini juga menunjukkan sesuatu yang positif bagi karir Edy Rahmayadi diluar TNI, seperti di bidang politik.

III.1.4. Money Politic

Video Edy Rahmayadi bagi-bagi uang kepada warga yang menjadi viral di dunia maya juga menjadi perhatian CNN Indonesia, kaitannya dalam pencalonan Ketua Umum PSSI ini maju dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2018.

Tabel III.13

Judul : PKS Klarifikasi Video Viral Edy Rahmayadi Bagi-bagi Uang.
Tanggal : 5 Januari 2018.

No	Struktur	Penjelasan
1	Sintaksis	Lead : Klarifikasi atas Video Edy Rahmayadi Bagi-bagi Uang. Hal ini terlihat dari pernyataan Ketua DPP PKS Mardani Ali Sera ; Tidak ada masalah karena tidak terkait dengan kontestasi politik.
2	Skrip	What : Video Edy Rahmayadi Bagi-bagi Uang. Where : Sumatera Utara When : 5 Januari 2018. Who : Ketua DPP PKS Mardani Ali Sera. Why : Untuk kebenaran, PKS akan terus maju mendukung calon-calon terbaiknya. How : Tidak berkaitan dengan pencalonan.
3	Tematik	PKS siap menghadapi segala serangan atau pembunuhan karakter terhadap calon yang disung dalam pilkada. Hal ini terlihat dari berbagai kalimat yang disampaikan Ketua DPP PKS Mardani Ali Sera pada paragraf empat, lima dan paragraf enam.
4	Retoris	Penekanan fakta dalam teks berita ini bahwa Edy Rahmayadi tidak melakukan money politic. Hal ini terlihat dari berbagai kalimat yang disampaikan Ketua DPP PKS Mardani Ali Sera bahwa apa yang dilakukan Edy Rahmayadi tidak terkait dengan politik.

CNN Indonesia melalui berita ini mencoba membingkai kasus video bagi-bagi uang Edy Rahmayadi tidak berdampak buruk terhadap pencalonan Edy Rahmayadi dalam Pilkada di Sumatera Utara. Dilihat dari perangkat Sintaksis, berita ini memilih *lead* dengan menjelaskan tentang video yang menjadi viral tersebut. Kemudian disertai dengan pernyataan dari Ketua DPP PKS Mardani Ali Sera yang mengklarifikasi atas video yang beredar luas ini. Pernyataan Mardani tersebut bertuliskan, *“Tidak ada masalah karena tidak terkait konstelasi politik”*.

CNN Indonesia menyajikan alasan secara lengkap kenapa tidak terkait politik seperti dalam pernyataan Mardani selanjutnya yang bertuliskan, *“Kami husnuzhon itu kemungkinan Natal atau acara kegembiraan. Dan Pak Edy seperti juga lebaran memberi pada anak anak uang untuk kegembiraan”*. Bahkan CNN Indonesia melalui berita ini seperti ingin menampilkan sosok Edy Rahmayadi dengan image atau citra yang positif. Hal itu tercermin dari pernyataan Mardani pada paragraf enam yang bertuliskan, *“Sosok pemimpin tangguh, tentu menakutkan banyak pihak. Untuk kebenaran, PKS akan terus maju mendukung calon-calon terbaiknya”*.

Dilihat dari perangkat skrip, berita ini sudah memenuhi unsur 5W + 1H. Bahkan untuk kelengkapan berita, CNN Indonesia juga menuliskan dalam teks berita bahwa sebagai media CNN Indonesia mencoba melakukan konfirmasi langsung kepada Edy Rahmayadi. Proses konfirmasi tersebut dituliskan CNN Indonesia secara lengkap, seperti ketika menelpon Edy Rahmayadi tidak direspon langsung, dan telepon tersebut diangkat oleh asistennya. Jawaban asistannya tersebut juga dituliskan CNN Indonesia, seperti Edy Rahmayadi sedang rapat dan dijanjikan akan dihubungi kembali setelah rapat. Bersamaan dengan ini, CNN Indonesia mencoba menyajikan berita atas video yang sedang viral secara lengkap dari beberapa pihak yang berkaitan dengan video tersebut. Hal ini menunjukkan CNN Indonesia dalam beritanya tidak hanya ikut menyampaikan informasi seputar video bagi-bagi uang, tetapi juga menyajikan klarifikasi secara langsung kepada pihak yang dirugikan atau tersudutkan.

Dilihat dari perangkat Tematik, kalimat dan paragraf dalam berita ini tersusun dengan baik. Dimulai dari gambaran tentang video yang menjadi viral, kemudian klarifikasi dari Ketua DPP PKS yang merupakan partai pengusung Edy Rahmayadi, klarifikasi CNN Indonesia kepada Edy Rahmayadi secara langsung, dan ditutup dengan penjelasan-penjelasan tentang yang sudah dilakukan Edy Rahmayadi menuju pencalonan Gubernur Sumatera Utara seperti mundur dari TNI. Dilihat dari perangkat Retoris, CNN Indonesia juga berusaha terbuka dan transparan atas video yang beredar, yakni dengan menyajikan potongan dan file video Edy Rahmayadi bagi-bagi uang yang menjadi viral tersebut secara utuh dalam berita tersebut.

Hasil Framing dengan Model Pan Kosicki atas topik Money Politic yang menimpa Edy Rahmayadi menunjukkan bahwa CNN Indonesia membingkai informasi tersebut dengan mengarahkan agar informasi tersebut tidak merugikan Edy Rahmayadi yang mencalonkan pada Pilkada Sumatera Utara 2018. Hal itu dilakukan dengan menyajikan klarifikasi dari pengurus DPP Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang merupakan salah satu partai pengusung Edy Rahmayadi dalam Pilkada Sumatera Utara 2018. Melalui pemberitaannya, CNN Indonesia mengkonstruksi kejadian tersebut menjadi informasi yang tidak memperburuk image atau citra Edy Rahmayadi.

III.2. Hasil Framing Model Pan Kosicki

Hasil analisis framing yang telah dilakukan CNN Indonesia telah mengkonstruksi realitas bahwa Pencalonan Ketua Umum Edy Rahmayadi dalam Pilkada Sumatera Utara 2018 tidak melanggar peraturan dan tidak berdampak pada pengelolaan sepakbola di Indonesia. Realitas yang diciptakan CNN Indonesia ini terlihat dari pemberitaannya yang menyangkut tema Rangkap Jabatan, Cuti Ketua Umum PSSI, Pensiun Dini, dan *Money Politic*. Konstruksi yang dilakukan CNN Indonesia tersebut bertolakbelakang atas berbeda dengan realitas sosial yang berkembang di masyarakat. Pasalnya realitasnya masih banyak bermunculan masalah

terkait pengelolaan sepakbola di Indonesia. Sepakbola yang profesional dan bebas dari intervensi pihak luar masih hanya sebatas harapan yang belum bisa terwujud. Kerusuhan suporter, intervensi pihak luar dan mafia wasit masih menjadi gambaran atas persepakbolaan di Indonesia dibawah kepemimpinan Edy Rahmayadi.

IV.2. Rangkap Jabatan

Hasil Analisis Framing dengan Model Framing Pan Kosicki menunjukkan bahwa konstruksi CNN Indonesia tidak mempermasalahkan rangkap jabatan yang akan dilakukan Edy Rahmayadi berkaitan dengan pencalonannya pada Pilkada Sumatera Utara 2018. Hal itu terlihat dari pemilihan angle, judul, dan nara sumber yang bisa diartikan bahwa CNN Indonesia tidak menentang atau justru memberikan jalan bagi Edy Rahmayadi untuk melakukan rangkap jabatan yakni jabatan Ketua Umum PSSI dan Gubernur Sumatera Utara.

Konstruksi tersebut jelas akan memberikan dampak positif bagi CNN Indonesia sebagai portal atau media online nasional yang tergolong masih baru. Peningkatan yang dilakukan atas pemberitaan Pencalonan Ketua Umum PSSI Edy Rahmayadi dalam Pilkada Sumatera Utara 2018 tersebut akan semakin meningkatkan positioning atau peringkat CNN Indonesia diantara media online nasional lainnya seperti Detik.Com, Kompas.Com, Tribunews.Com, Liputan6.Com, Metrotv.Com, Tirta.Id, dan media online lainnya. Pasalnya PSSI yang merupakan federasi tertinggi sepakbola di Indonesia termasuk salah satu objek berita yang banyak mendapat perhatian masyarakat luas. Terlebih lagi posisi Ketua Umum PSSI yang selalu menjadi sorotan masyarakat luas, khususnya masyarakat sepakbola baik di tanah air maupun di luar negeri.

IV.3. Cuti Ketua Umum PSSI

Hasil Analisis Framing melalui Model Pan Kosicki memperlihatkan bahwa peningkatan CNN Indonesia terhadap cuti Edy Rahmayadi dari jabatan Ketua

Umum PSSI cukup menguntungkan Edy Rahmayadi. Pasalnya meski CNN Indonesia menampilkan suara desakan mundur dari Sesmenpora Gatot S Dewabroto dan permintaan penjelasan dari Menpora Imam Nahrawi, namun CNN Indonesia juga memberitakan PSSI secara organisasi menyetujui cuti Edy Rahmayadi. Bahkan CNN Indonesia memberikan ruang yang cukup untuk menampilkan penjelasan dan alasan PSSI maupun PT Liga Indonesia Baru (LIB) atas persetujuan tersebut. Begitu juga menyangkut persiapan Asian Games, CNN Indonesia melalui pernyataan PSSI juga seperti menjadi alat bahwa langkah cuti Edy Rahmayadi dari Ketum PSSI tidak akan mengganggu persiapan Timnas Indonesia menghadapi event Asian Games 2018.

IV.4. Pensiun Dini

Hasil Framing dengan Model Pan Kosicki atas topik pensiun dini Edy Rahmayadi dari TNI bahwa CNN Indonesia mengkonstruksikan keputusan pensiun dini itu merupakan hal yang baik dan mendukung dalam pencalonan Edy Rahmayadi pada Pilkada Sumatera Utara 2018. Pembingkaiannya CNN Indonesia atas topik ini juga menunjukkan sesuatu yang positif bagi karir Edy Rahmayadi diluar TNI, seperti di bidang politik.

IV.5. Money Politic

Hasil Framing dengan Model Pan Kosicki atas topik money politic yang menimpa Edy Rahmayadi menunjukkan bahwa CNN Indonesia membingkai informasi tersebut dengan mengarahkan agar informasi tersebut tidak merugikan Edy Rahmayadi yang mencalonkan pada Pilkada Sumatera Utara 2018. Hal itu dilakukan dengan menyajikan klarifikasi dari pengurus DPP Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang merupakan salah satu partai pengusung Edy Rahmayadi dalam Pilkada Sumatera Utara 2018. Melalui pemberitaannya, CNN Indonesia mengkonstruksi kejadian tersebut menjadi informasi yang tidak memperburuk image atau citra Edy Rahmayadi.

Hasil Framing Model Pan Kosicki oleh CNN Indonesia atas Pencalonan Ketua Umum PSSI Edy Rahmayadi dalam Pilkada Sumatera Utara 2018 sebagai berikut :

Tabel III.14
Hasil Framing Pan Kosicki

No	Topik	Hasil Framing Pan Kosicki
1	Rangkap Jabatan	Konstruksi CNN Indonesia tidak mempermasalahkan rangkap jabatan yang akan dilakukan Edy Rahmayadi berkaitan dengan pencalonannya pada Pilkada Sumatera Utara 2018. Hal itu terlihat dari pemilihan angle, judul, dan nara sumber yang bisa diartikan bahwa CNN Indonesia tidak menentang atau justru memberikan jalan bagi Edy Rahmayadi untuk melakukan rangkap jabatan yakni jabatan Ketua Umum PSSI dan Gubernur Sumatera Utara
2	Cuti Ketua Umum PSSI	Kontruksi CNN Indonesia atas keputusan cuti Edy Rahmayadi dari jabatan Ketua Umum PSSI cukup menguntungkan Edy Rahmayadi. Pasalnya meski CNN Indonesia menampilkan suara desakan mundur dari Sesmenpora Gatot S Dewabroto dan permintaan penjelasan dari Menpora Imam Nahrawi, namun CNN Indonesia juga memberitakan PSSI secara organisasi menyetujui cuti Edy Rahmayadi. Bahkan CNN Indonesia memberikan ruang yang cukup untuk menampilkan penjelasan dan alasan PSSI maupun PT Liga Indonesia Baru (LIB) atas persetujuan tersebut.
3	Pensiun Dini	CNN Indonesia mengkonstruksikan keputusan pensiun dini itu merupakan hal yang baik dan mendukung dalam pencalonan Edy Rahmayadi pada Pilkada Sumatera Utara 2018. Pembingkaiannya CNN Indonesia atas topik ini juga menunjukkan sesuatu yang positif bagi karir Edy Rahmayadi diluar TNI, seperti di bidang politik.
4	Money Politic	CNN Indonesia membingkai informasi money politic dengan mengarahkan agar informasi tersebut tidak merugikan atau mencoreng image atau citra sosok Edy Rahmayadi yang mencalonkan pada Pilkada Sumatera Utara 2018. Hal itu dilakukan dengan menyajikan klarifikasi dari pengurus DPP Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang merupakan salah satu partai pengusung Edy Rahmayadi dalam Pilkada Sumatera Utara 2018.

